

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Selama ini CV Indo Pratama belum menggunakan *Balance Scorecard* sebagai alat ukur kinerja secara utuh, karena pengukuran kinerja pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran belum diterapkan. Selain perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, secara keseluruhan kinerja CV Indo Pratama adalah cukup baik. Berikut ini adalah simpulan yang dapat diambil dari setiap perspektif:

a) Perspektif keuangan

Berdasarkan analisis laporan keuangan, dapat disimpulkan bahwa keadaan keuangan perusahaan CV Indo Pratama mengalami peningkatan dari tahun 2013 ke 2014. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya margin laba bersih, margin laba kotor dan margin laba operasi yang berarti terjadi peningkatan pada keuntungan bersih dan laba operasi. Rasio biaya penjualan terhadap penjualan bersih berkaitan dengan semakin efisiennya perusahaan.

b) Perspektif pelanggan

Berdasarkan hasil kuesioner pelanggan yang disebar oleh pihak CV Indo Pratama, hasilnya yaitu 3.61. Hal ini menunjukkan perusahaan memberikan pelayanan yang baik sehingga pelanggan merasa puas dan reputasi perusahaan juga mengalami peningkatan.

c) Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

Berdasarkan kuesioner kepuasan karyawan, rata-rata hasilnya adalah 285 yang berarti secara keseluruhan cukup memuaskan karyawan. Pada bagian kemampuan karyawan yang perlu diperhatikan adalah sistem penggajian, pemberian tunjangan dan fasilitas serta masih kurang adanya pelatihan lanjutan. Sementara pada bagian kemampuan sistem informasi dirasakan sudah baik karena data yang diperlukan cukup lengkap dan akurat. Pada bagian *motivation, empowerment, and alignment* perlu diperhatikan pada masih kurangnya pemberian penghargaan atas prestasi kerja. Tingkat perputaran karyawan mengalami penurunan dari tahun 2013 ke 2014 yang berarti kepuasan karyawan dinilai cukup baik dan produktifitasnya juga meningkat.

Perspektif-perspektif pada *Balanced Scorecard* memiliki hubungan sebab akibat seperti yang ditunjukkan pada gambar peta strategi (pada bab 4). Peningkatan pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan pada perspektif proses bisnis internal. Meningkatnya perspektif proses bisnis internal memiliki pengaruh terhadap perspektif pelanggan, dan perspektif pelanggan berpengaruh pada perspektif keuangan.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah pelanggan yang diperlukan sebagai responden, kurang fokus dalam memberikan informasi.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan diatas, saran yang dapat diberikan adalah agar penulisan selanjutnya lebih jeli dalam memilih pelanggan sebagai responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Bone, H., dan M. Sholihin, 2012, Pengaruh Perspektif dan Jenis Ukuran dalam Balanced Scorecard terhadap Evaluasi Kinerja, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 16, No. 4, Desember: 457-472.
- Fahmi, I., 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Lampulo: Alfabeta.
- Gaspersz, V., 2011, *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi: Balanced Scorecard dengan Malcolm Baldrige dan Lean Six Sigma Supply Chain Management: Contoh Implementasi pada Organisasi Bisnis Dan Pemerintah*. Bogor: Vinchristo Publication.
- _____, 2013, *All-in-one 150 Key Performance Indicators and Balanced Scorecard, Malcolm Baldrige, Lean Six Sigma Supply Chain Management: Contoh Implementasi pada Organisasi Bisnis Dan Pemerintah*. Bogor: Tri-Al-Bros.
- Hansen, D. R., dan M.M. Mowen, 2011, *Cost Accounting*. Ohio: South Western Cengage Learning.
- Hanuma, A., 2010, Analisis Balanced Scorecard sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan pada PT Astra Honda Motor, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Hilton, R. W., dan D.E. Platt, 2011, *Managerial Accounting*, 9^t ed., New York: McGraw-Hill.
- Isroah, 2008, Balanced Scorecard Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 6, No. 1, 12-24.

- Mulyadi, 2007, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Newstrom J.W., Keith, dan Davis, 2008, *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Erlangga.
- Pratiwi, U., 2010, Balanced Scorecard dan Manajemen Strategik. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 11 (2), 166 – 174.
- Rangkuti, F., 2011, *SWOT Balanced Scorecard*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____, 2012, *SWOT Balanced Scorecard: Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rumintjap, M.L., 2013, Penerapan Balanced Scorecard sebagai tolak ukur pengukuran kinerja di RSUD Noongan, *Jurnal EMBA*, Vol.1, No.3, 841-850.
- Sedarmayanti, dan S. Hidayat, 2011, *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Wexley, K. N., dan G.A. Yukl, 2005, *Organizational Behaviour Personnel Psychology*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Yuwono, S. E., dan M. Ichsan, 2007, *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard: Menuju Organisasi yang Berfokus pada Strategi*, Edisi 4., Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zudia, M., 2010, Analisis Penilaian Kinerja Organisasi dengan Menggunakan Konsep Balanced Scorecard pada PT Bank Jateng Semarang, *Skripsi*, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.